

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian/ Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan deskriptif untuk menjelaskan hasil yang didapat selama dan setelah penelitian berlangsung.

4.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Kungkuk, Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu penentuan lokasi dilakukan secara sengaja. Pertimbangan tempat penelitian ini didasarkan bahwa di Dusun Kungkuk merupakan salah satu desa wisata yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisatanya. Desa wisata Kungkuk didukung dengan sumberdaya manusia, alam dan budaya yang sangat potensial jika dijadikan desa wisata. Alasan lain terkait pemilihan lokasi penelitian yaitu desa wisata ini hanya mengandalkan modal dari swadaya masyarakat dan bantuan pemerintah tanpa adanya campur tangan investor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juni 2017.

4.3 Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive*. Dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu:

1. Masyarakat desa wisata kungkuk baik yang merupakan pengurus maupun bukan pengurus tetapi mempunyai keterlibatan langsung dengan wisata yang merasakan dampak dari pengembangan wisata.
2. Terdapat lima bagian dari desa wisata yaitu karang taruna, pemilik usaha, pengurus wisata, kesenian.

Pada penelitian ini populasi dari desa wisata Kungkuk berjumlah 150 orang. Dimana karang taruna berjumlah 20 orang, pemilik usaha 70, pengurus wisata 15, serta kesenian berjumlah 45 orang. Penelitian deskriptif mensyaratkan batas minimal sampel 10% dari populasi (Sumanto, 1990). Namun pada penelitian ini hanya diambil

atau diwawancarai sebanyak 30 orang informan dengan pertimbangan bahwa 8 orang dari karang taruna, 15 orang dari pemilik usaha, 2 orang dari pengurus wisata dan 5 orang dari kesenian dengan alasan 30 orang tersebut yang lebih banyak berkontribusi langsung di dalam desa wisata kungkuk.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau narasumber yaitu masyarakat dusun Kungkuk yang terlibat dengan desa wisata Kungkuk. Data tersebut dapat diperoleh melalui beberapa cara seperti wawancara, observasi serta dilengkapi dengan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara mendalam kepada masyarakat desa wisata Kungkuk untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat secara rinci agar hasil yang didapatkan merupakan hasil yang akurat dan juga wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada seluruh responden. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan bantuan kuesioner dan alat perekam.

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data primer, selain melakukan proses wawancara mendalam dengan responden. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi dan mengamati langsung kawasan atau lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkait topik penelitian yang diambil oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu kegiatan untuk melengkapi data yang dapat menunjang informasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi di

lapangan. Dokumentasi ini meliputi foto kegiatan terkait aktifitas yang dilakukan saat penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data-data primer. Data sekunder ini sendiri dapat diperoleh dari berbagai pustaka, seperti arsip perusahaan, arsip desa, literatur, jurnal penelitian, hasil penelitian terdahulu, koran, internet serta beberapa alat publikasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

4.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh.

Analisis data model Miles dan Huberman dalam Pujileksono (2015), dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau yang lebih sering dikenal dengan merangkum, adalah proses dimana peneliti memfokuskan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan peneliti di lapang. Tahap-tahap dalam mereduksi data adalah sebagai berikut:

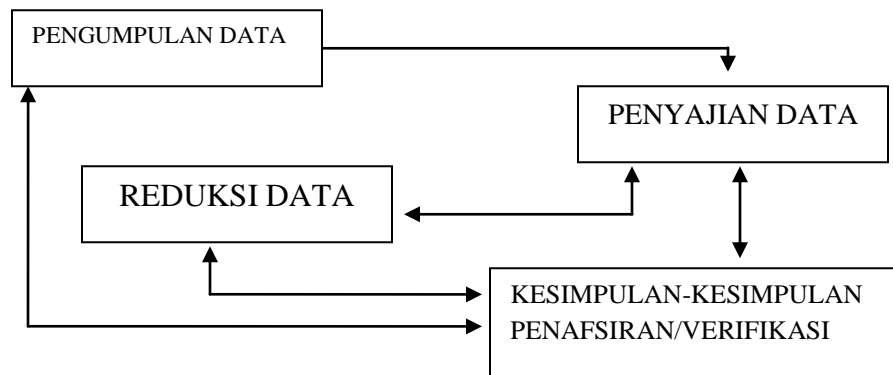
1. Membuat ringkasan
2. Mengkode
3. Menelusur tema
4. Membuat gugus-gugus
5. Membuat partisi
6. Menulis memo

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Tujuan dari penyajian data yang bersifat naratif ini adalah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Berikut adalah bagan analisis data:



Gambar 4. Analisa data
(sumber: Pujileksono,2015)